BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki, faktual dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antar fenomena ,yang mempunyai sistem sebagai berikut:

a. Data yang digunakan berdasarkan pada fakta yang terpercaya bukan opini.
b. Ada deskripsi yang jelas tentang tempat dan waktu penelitian.
c. Dijelaskan tentang teknik pengumpulan dan analisis data, maupun pustaka yang digunakan.
d. Prinsip, fakta dapat dinyatakan sebagai sebuah nilai dan gambaran suatu kondisi tertentu.

Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mencari data dari penjelasan yang tepat dan jelas dari setiap pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah yaitu Peraturan Daerah No.4 tahun 2016 tententang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada angkutan umum Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Informan Penelitian

Peneliti menggunakan teknik penentuan informan secara *Purposive* yaitu teknik yang mengambil sampel sumber data, yang telah peneliti tentukan sebelumnya baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, objek penelitian yang sedang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan yang terkait dengan penelitian ini adalah informan yang bersangkutan dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yaitu:

1. Informan Aparatur terdiri dari:
    a. Bagian Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dalam Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, implementasi perda KTR sangat dipengaruhi dan diketahui oleh Dinas Kesehatan karena bagian tersebut merupakan pelopor dari terbentuknya perda..
    b. Seksi penegakan perundang-undangan daerah, informasi yang diperlukan oleh peneliti dapat didapatkan dari bagian tersebut karena memiliki peran dalam implementasi perda tentang KTR.
    c. Dinas Perhubungan, dinas ini memiliki peran dalam mengimplementasikan perda kawasan tanpa rokok agar dapat terlaksana dan tepat sasaran.
    d. Organisasi Angkutan Darat merupakan organisasi yang berwenang dalam hal yang berkaitan dengan angkutan umum yang membuat organisasi ini berperan dalam implementasi perda kawasan tanpa rokok.

2. Informan masyarakat untuk penelitian implementasi perda tentang KTR sebagai berikut:

Supir angkutan umum, karena mereka berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti ambil dan peneliti memerlukan data secara nyata dengan teknik *purposive*.

Pengguna angkutan umum, karena data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari informan tersebut dengan teknik *accidental*. Teknik *accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana orang tersebut secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mendapatkan data-data yang valid pada penelitian. Metode yang digunakan penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pustaka, peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis beberapa data berupa refrensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan penelitian ini, materi dalam perkuliahan yang telah didapat peneliti, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan dalam penelitian yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian tentang Peraturan Daerah No.4

tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok pada angkutan umum di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui peninjauan lapangan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelapangan yaitu Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOLPP) seksi penegakan perundang-undangan daerah dan Angkutan umum di Kecamtan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut bertujuan guna memperoleh gambaran dan fakta yang sebenarnya mengenai masalah yang terjadi berkaitan kawasan tanpa rokok.

3.3.2.2 Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data yang didapatkan dari informan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti yang ditanyakan kepada informan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang merupakan inti dari permasalahan

yang terjadi. Dengan menggunakan media sebagai alat untuk wawancara yaitu catatan, tape recorder dan kamera.

3.3.2.3 Dokumentasi

Penelitian melalui dokumentasi ini yang dilakukan peneliti mengumpulkan data dari catatan tertulis, catatan mata kuliah yang peneliti pelajari, berita cetak dan media masa yang berkaitan dengan Peraturan Daerah No.4 tahun 2016 tentang kawasan tanpa rokok pada angkutan umum di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Pengumpulan data pada tahap awal dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari media cetak/elektronik maupun internet yang mengandung data tentang permasalahan yang sedang peneliti lakukan. Peneliti telah dapat memperoleh berbagai informasi menyangkut data yang berhubungan dengan Kawasan Tanpa Rokok pada angkutan umum di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Pemeriksaan data kembali pada data yang diperoleh dengan data yang lainnya yang bertujuan untuk menguji kebenarannya.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji, salah diantaranya adalah uji kreadibilitas data. Tahap ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kreadibilitas data dilakukan untuk melihat apakah desain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kreadibiltas data dan uji kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara. Cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial,analisa kasus nengatif, serta member check.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga macam yaitu trangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisa secara deskriptif melalui pendektan secara kualitatif sehingga memerlukan strategi penelitian yang baik dan induktif dalam mendekati suatu suasana tanpa hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisa data yang digunukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu teknik analisis data yang didapatkan peneliti dari wawancara yang diperoleh dari narasumber, peneliti merangkum dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pentin g mengenai kawasan tanpa rokok pada angkutan umum khususnya angkutan kota, kemudian mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran bagi peneliti dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah tahap yang dilanjutkan setelah reduksi data. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan informasi mengenai kawasan tanpa rokok pada kendaraaan umum khususnya angkutan kota. Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dan mengubahnya serta menyusunya kedalam bentuk uraian singkat yang menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

   Peneliti melakukan tahap selanjutnya setelah melakukan tahap penyajian data. Peneliti melakukan pertinjauan ulang secara singkat pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami Implementasi tentang kawasan tanpa rokok pada angkutan umum khususnya angkutan kota yang diatur oleh Peraturan Daerah No 4 Tahun 2016 Kabupaten Bandung Barat.

3.6 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempatkan di wilayah Kecamatan Lembang dan Kantor Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat Jalan Raya Padalarang-Cisarua Km 2 Desa Makarsari. Penelitian rencana tersebut digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

WAKTU KEGIATAN	2017					
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
Pengajuan Judul						
Penyusunan UP						
Seminar UP						
Persiapan Penelitian						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Analisis Data						
Penyusunan Skripsi						
Sidang Skripsi						